

**PENGARUH PENAMBAHAN MINYAK CASTOR DAN MINYAK  
KELAPA TERHADAP EFEKTIVITAS DAN AKSEPTABILITAS  
SABUN LULUR BERAS KETAN HITAM**

**EFFECT OF ADDATIONS CASTOR OIL AND COCONUT OIL ON THE  
EFFECTIVENESS AND ACCEPTABILITY OF BLACK GLUTINOUS  
RICE SCRUBS SOAP**

---

Azizah Rizky Utama, Lailiyatus Syafah

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

ABSTRAK

Lulur beras ketan hitam ini adalah lulur tradisional khas Suku Bugis yang telah diwariskan secara turun temurun. Lulur mempunyai fungsi untuk mengangkat sel-sel kulit mati, akan tetapi masih banyak terdapat kalangan muda yang jarang menggunakan lulur tradisional, selain itu lulur tradisional juga tidak tahan lama.. Salah satu produk yang mudah digunakan semua kalangan yaitu produk sabun. Sabun memiliki fungsi sebagai pembersih tubuh dan melembabkan kulit, akan tetapi penggunaan minyak dalam pembuatan sabun sangat berpengaruh terhadap sediaan sabun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan akseptabilitas sabun lulur beras ketan hitam dengan penambahan minyak castor dan minyak kelapa. Sabun dibuat dengan metode *cold press*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa efektivitas sabun lulur beras ketan hitam tidak dapat perbedaan tingkat kelembaban kulit yang signifikan antara sabun penambahan minyak kelapa dan penambahan minyak castor. Dalam pengujian akseptabilitas formula dengan penambahan minyak kelapa lebih disukai oleh responden daripada formula dengan penambahan minyak castor.

Kata Kunci : Akseptabilitas Sabun Lulur, Minyak Castor, Minyak Kelapa

ABSTRACT

This black glutinous rice scrub is a traditional scrub that is typical from tribal Bugis that has been passed down for generations. Scrub has a function to remove dead skin cells, but there are still many young people who rarely use traditional scrubs, besides that traditional scrubs do not last long. Product that is easy to use of scrubs is soap. Soap has function of cleansing the body and moisturizing the skin, but the use of oil in soap is very influential on soap products. In the research, to determine the effectiveness and acceptability of black glutinous rice scrub soap with the addition of castor oil and coconut oil. This soap made by the cold process method. The results obtained in this study are the effectiveness of black glutinous rice scrub soap not have a significant difference in skin moisture levels between coconut oil added soap and castor oil addition. In the acceptability test, coconut oil formula was preferred by respondents rather than castor oil formula.

Keywords: Coconut Oil, Castor Oil, Effectiveness, Acceptability of Scrubs Soap

## PENDAHULUAN

Lulur adalah kosmetik tradisional yang dibuat dari bahan alam yang sudah diwariskan secara turun temurun untuk membersihkan kulit, mengangkat sel kulit mati (Indratmiko, 2017). Tidak hanya baik untuk perawatan kulit, bila lulur rutin digunakan kita akan menjadi lebih awet muda. Lulur tradisional adalah ekstrak bahan alam yang digunakan sebagai scrub untuk kecantikan yang dioleskan dan digosok perlahan keseluruh tubuh agar kotoran dan sel kulit mati terangkat sehingga kulit menjadi bersih dan halus. Namun, masih banyak kalangan muda yang jarang untuk menggunakan lulur, selain membutuhkan waktu yang lama lulur tradisional juga tidak bisa tahan lama.

Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dicari alternatif lain untuk menjaga penggunaan lulur

untuk tetap terjaga dalam merawat kesehatan kulit. Inovasi baru untuk memudahkan pemakaian lulur tanpa waktu yang lama yaitu dengan pemakaian sabun lulur.

Dalam penelitian ini, dibuatlah formula sabun. Selain memakai sabun, kegunaan lainnya bisa digunakan sebagai lulur. Sabun adalah pembersih tubuh yang sering digunakan sebagai penghilang sel-sel kulit mati, melembabkan kulit dan mengangkat kotoran di kulit dan membersihkan seluruh tubuh.

Sabun terdiri dari bahan dasar beberapa komponen minyak, penggunaan minyak yang didalam formula juga akan mempengaruhi sediaan sabun itu sendiri. Salah satunya, minyak castor berfungsi sebagai penghasil busa dan minyak kelapa mempunyai kandungan asam oleat dan stearat yang dapat memberikan sifat melembabkan.

Asam palmitat dapat memberikan sifat mengeraskan sabun (Kamikaze, 2002). Kedua minyak tersebut sangat mempengaruhi efektifitas dan penerimaan terhadap masyarakat. Banyak formula sabun dari bahan alam. Salah satu bahan alam yang berpotensi sebagai pencerah kulit adalah beras ketan hitam.

Beras ketan hitam merupakan salah satu bahan alam yang termasuk rahasia kecantikan dari Indonesia khas Suku Bugis. Beras ketan hitam mengandung antioksidan sebagai pengangkat sel kulit mati. Lulur beras ketan hitam terdiri beberapa bahan alam yang bagus untuk kecantikan, seperti temulawak, pati bengkung, dan jeruk nipis,.

Oleh karena itu, pada penelitian sabun lulur beras ketan hitam ini ini dilakukan uji efektivitas dengan menggunakan alat *skin analyzer* untuk mengukur tingkat

kelembaban kulit dan uji akseptabilitas yang di ujikan kepada responden dengan menggunakan indera manusia untuk mengetahui rasa, aroma, warna, tekstur dan bau, Tingkat kesukaan ini disebut akseptabilitas yang seperti sangat setuju sekali, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksperimental dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesukaan responden terhadap sabun lulur beras ketan hitam dan tingkat kelembaban kulit pada saat sudah menggunakan sabun lulur beras ketan hitam menggunakan alat *skin analyzer*.

## **ALAT DAN BAHAN**

Adapun alat yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain

*beakerglass*, loyang, timbangan analitik, *handblender*, thermometer.

Adapun bahan yang digunakan pembuatan sabun lulur beras ketan hitam yaitu beras ketan hitam, temugiring, temulawak, cengkeh, daun pandan, air asam, air jeruk nipis, pati bengkong, aquadest, NaOH, minyak kelapa, minyak castor, minyak sawit, minyak zaitun.

### **Tahap Penelitian**

Adapun tahap penelitian sebagai berikut :

1. Pembuatan sabun lulur beras ketan hitam.
2. Uji efektivitas mengukur kelembaban menggunakan alat skin analyzer dan uji akseptabilitas menggunakan kuisioner yang meliputi parameter preference, feeling dan ease of use yang di isi oleh responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan juli 2019. Dari hasil penelitian tentang efektivitas dan akseptabilitas sabun lulur beras ketan hitam

### **Pembuatan**

#### **A. Pembuatan Sabun Lulur Beras**

##### **Ketan Hitam**

Pada pembuatan sabun lulur beras ketan hitam dibuat dengan dua formula berbeda yaitu formula 1 minyak kelapa 150 g dan formula 2 minyak castor 150 g. Untuk NaOH formula 1 menggunakan 40 g dan formula 2 menggunakan 33 g. Sedangkan untuk penimbangan bahan lainnya formula 1 dan 2 sama, yaitu beras ketan hitam 30 g, temulawak 5 g, temugiring 5 g, pati bengkong 5 g, daun pandan 5 g, cengkeh 1 g, air jeruk nipis 5 g, air asam jawa 7 g, minyak zaitun 100 g dan minyak sawit 100 g.

## B. Uji efektivitas

Berdasarkan uji efektivitas dengan mengukur kelembaban kulit menggunakan alat *skin analyzer* nilai kelembaban kulit responden sebelum menggunakan sabun lulur beras ketan hitam menunjukkan bahwa kulit responden ssebagian besar sangat kering.

Profil Kulit Responden	%	
	F1	F2
Sangat kering	32,4	32,4
Kering	35	43,3
Normal	21,6	24,3
Lembab	11	0

Namun terdapat responden yang tidak mengalami peningkatan kelembaban kulit setelah menggunakan lulur beras ketan hitam, yaitu

Hasil Kelembaban Kulit	F1 (%)	F2 (%)
Tidak mengalami peningkatan	29,7	32,4
Peningkatan kelembaban	70,3	67,6

## C. Uji Akseptabilitas

Berdasarkan uji akseptabilitas yang meliputi parameter *preference*, *feeling* dan *ease of use* ini mempunyai perbedaan yang signifikan. Uji yang dilakukan terhadap responden ini mempunyai kelebihan yang lebih diminati responden pada masing-masing formula.

Parameter	Formula 1	Formula 2
<i>Preference</i>	35,73	39,27
<i>Feeling</i>	39,07	35,93
<i>Ease of Use</i>	40,96	34,4

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, dibuat sediaan sabun lulur beras ketan hitam dengan menggunakan formulasi

berbeda yaitu penggunaan minyak kelapa dan minyak castor. Formulasi lulur tradisional beras ketan hitam ini diambil dari khas suku bugis yang dipercayai secara turun temurun dapat melembabkan kulit dan menjaga kesehatan kulit. Maka dari itu, dibuatlah sediaan sabun lulur beras ketan hitam ini untuk. Dalam sediaan sabun lulur beras ketan hitam ini ada dua formulasi yaitu minyak kelapa sebagai pengeras sabun dan melembabkan kulit sedangkan minyak castor sebagai penghasil busa. Kedua minyak tersebut sangat mempengaruhi pada sediaan sabun. Bahan-bahan alam yang akan digunakan untuk lulur ditimbang sesuai masing-masing formula kemudian dicampurkan dengan minyak dan basis sabun. Pembuatan sabun dilakukan dengan metode *cold press* kemudian sabun di tunggu selama massa curing. Selanjutnya,

sabun di uji efektivitasnya dan di uji akseptabilitasnya untuk mengetahui minat penerimaan sabun lulur beras ketan hitam ini terhadap masing-masing responden. Sebelum di uji, responden diminta terlebih dahulu untuk menuliskan ketersediaanya sebagai responden dilembar kuisisioner yang sudah disiapkan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari uji efektivitas, kelembaban kulit masing-masing responden berbeda. Hasil data untuk uji efektivitas yang diperoleh dari di uji t tidak berpsangan, hasil yang diperoleh nilai sig 0.280 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Sabun lulur beras ketan hitam formula 1 dan 2 bisa memberikan nilai tingkat kelembaban di masing-masing tangan responden sesudah menggunakan sabun lulur beras ketan hitam ini.

Berdasarkan hasil data kuisisioner yang diberikan kepada responden untuk uji akseptabilitas yang meliputi parameter *preference*, *feeling* dan *ease of use* diketahui bahwa minat responden terhadap sabun lulur beras ketan hitam formula 1 dan formula 2 berbeda-beda. Untuk parameter *preference* yaitu meliputi aroma dan warna khas dari rempah, responden lebih menyukai sabun lulur formula 2 karena aromanya lebih diminati oleh responden. Begitu juga dengan warna sabun lulur beras ketan hitam ini lebih menunjukkan warna kecoklatan yang khas dari rempah sehingga responden lebih memilih sabun formula 2. Sedangkan parameter *feeling* dan *ease of use*, responden lebih banyak memilih sabun lulur formula 1. Selain memiliki busa yang lebih banyak daripada sabun formula 2, sabun

formula 1 berbasis minyak kelapa ini juga memberikan efek lembab dikulit, scrub tidak terasa pedih dikulit, mudah dibersihkan dari kulit, dan memberikan efek lebih halus di masing-masing kulit responden.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian dan pembahasan pembuatan sabun lulur beras ketan hitam ini, dapat diambil kesimpulan yaitu untuk uji efektivitas kedua formula ini terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil data kuisisioner uji akseptabilitas dengan parameter *preference* sabun formula 2 lebih banyak diminati responden. Sedangkan dalam parameter *feeling* dan *ease of use*, sabun formula 1 lebih banyak diminati oleh responden.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih  
dipersembahkan untuk Akademi  
Farmasi Putra Indonesia Malang

Ketan Hitam (*Oryza sativa*  
*glutinosa*)

**DAFTAR RUJUKAN**

Arisandi, Y. Dan Andriani, Y. 2008.

*Khasiat Tanaman Obat.*

Pustaka Buku Murah.

Jakarta

Fauzi, N & 2012. *Merawat Kulit dan*

*Wajah.* Jakarta: Gramedia

Darwati, (2003). *Cantik Dengan*

*Lulur Herbal.* Jakarta :

Transmedia

Septiana Indratmoko, M.W 2017.

‘Formulasi dan Uji Sifat

Fisik Lulur Serbuk Kulit

Buah Manggis (*Garcinia*

*mangosta* Linn) dan Serbuk

Kopi (*Coffe arabica* Linn)

Untuk Perawatan Tubuh

Formulation’,X(1). pp 18-23

Nailufar, A.A., Basito dan C. Anam.

2012. Kajian Karakteristik

